

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis angkat adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dilakukan dengan terjun kelapangan langsung. Dalam penelitian ini yang diteliti adalah pengalaman manusia melalui deskripsi dari orang yang menjadi informan penelitian sehingga peneliti dapat memahami pengalaman hidup informan (Abdullah & saebani, 2014, hlm. 71).

Adapun metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Tentang metode penelitian kualitatif peneliti mewawancarai peserta penelitian atau informan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas terkait tabungan emas. Informasi yang disampaikan oleh informan kemudian dikumpulkan. Data yang berupa kata-kata atau teks tersebut kemudian dianalisis. Hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau deskripsi atau dapat pula dalam bentuk tema-tema. Hasil akhir dari penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan tertulis (Semiawan, 2010, hlm. 7).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi di dalam penelitian ini dilakukan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Kalimantan selatan. Di dalam penentuan lokasi pada penelitian ini, peneliti telah melakukan survei atau mencari

informasi mahasiswa yang telah menggunakan produk tabungan emas di Pegadaian Syariah. Peneliti juga mudah untuk mendapatkan data-data mahasiswa dalam penelitian ini karena peneliti sendiri berada di Jurusan Perbankan Syariah, dimana ada beberapa mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah yang melakukan magang atau praktik kerja lapangan di Pegadaian Syariah. Sehingga peneliti dengan mudah mencari data-data para mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang menggunakan produk tabungan emas.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta maupun angka. Data didefinisikan sebagai segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi (Rahmadi, 2011, hlm. 70). Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah :

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama. Data primer dalam penelitian adalah data yang diperoleh melalui wawancara dengan mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang memiliki tabungan emas di Pegadaian Syariah.

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, jurnal, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah/koran, dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam

penelitian. Data sekunder pada penelitian ini adalah dari data Pegadaian Syariah, berupa *E-book*, artikel, dan website sahabat Pegadaian Syariah yang berkaitan dengan tabungan emas sebagai teori. Sedangkan, data pelengkap yang mendukung data pokok berkaitan dengan gambaran umum dari Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

## 2. Sumber Data

Sumber data diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui interaksi di lokasi dengan subjek penelitian. Sumber data yang diperoleh melalui sumber manusia berfungsi sebagai subjek atau informan kunci. Sumber data penelitian ini adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang sebagai subjek atau informan. (Rukajat, 2018, hlm. 18).

Informan, yaitu orang yang dapat memberikan informasi secara langsung berkaitan dengan penelitian ini. Informan yang dibutuhkan dalam penelitian ini 11 informan. Dalam menentukan informan penulis menggunakan ketentuan yaitu:

- a. Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang masih aktif.
- b. Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang sebagai nasabah Pegadaian Syariah.
- c. Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang memiliki rekening produk tabungan emas.
- d. Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang bersedia untuk diwawancara.

Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan metode *Snowball sampling*, teknik pengambilan sampel sumber data yang ada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Teknik pengambilan sampel dengan bantuan key informan, dan dari key informan inilah akan berkembang sesuai petunjuknya. Dalam peneliti ini peneliti hanya mengungkapkan kriteria sebagai persyaratan untuk dijadikan sampel.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Suatu penelitian ada beberapa macam langkah yang harus dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian. Langkah-langkah tersebut salah satunya ialah langkah mengumpulkan data. Dari hasil pengumpulan data ini melalui analisis data maka peneliti akan mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukannya (Mamik, 2015, hlm. 103).

Teknik yang peneliti gunakan ialah wawancara. wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu tertentu (Abdullah & saebani, 2014, hlm. 207).

Dalam wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informan dalam mengintepretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, yang tidak bisa ditemukan melalui observasi. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada para informan agar mendapatkan informasi yang lebih mendalam sesuai dengan pembahasan penelitian.

## **E. Analisis Data**

Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi penelitian. Teknik analisis data merupakan suatu kegiatan analisis dalam penelitian yang dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari instrumen penelitian, yang terdiri dari catatan hasil wawancara. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data adalah suatu proses yang dilakukan untuk meninjau dalam memfiltrasi hasil data penelitian yang diperoleh dari instrumen penelitian. Maka dari itu ada 3 teknik analisis data kualitatif, yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data ini bertujuan untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan. Peneliti perlu menyederhanakan data dan membuang data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian. Sehingga tujuan penelitian tidak hanya menyederhanakan data tetapi juga memastikan data yang diolah itu merupakan data yang tercakup dalam penelitian.

### **2. Penyajian Data**

Proses kedua setelah reduksi data adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan.

### **3. Kesimpulan**

Kesimpulan adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Peneliti mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 122).

